

Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) Guru dalam Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran di SDN Sindangpalay

Human Resource Management (Hr) Of Teachers In Improving Learning Creativity At Sdn Sindangpalay

Neng Nia¹

¹. Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia

Narahubung: Neng Nia¹, email: neng11211197@digitechuniversity.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel:
Diajukan: 26/07/2025
Diterima: 26/07/2025
Diterbitkan: 31/07/2025

Kata Kunci:
SDM, Kreativitas Pembelajaran, SDN Sindangpalay.

Keywords:
Human Resource Management, Learning Creativity, SDN Sindangpalay.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

<https://doi.org/10.55916/frima.v1i7>

e – ISSN: 2656-6362
p – ISSN: 2614-6681

A B S T R A K

Kreativitas dalam pembelajaran telah menjadi salah satu aspek yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kreativitas dan penerapan dalam sistem pembelajaran di Sekolah Dasar SDN Sindangpalay. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan kreativitas guru sebagai sumber daya manusia (SDM) dalam kegiatan belajar mengajar di SDN Sindangpalay tergolong baik. Sebab para pengajar di SDN Sindangpalay telah melaksanakan kegiatan pelatihan-pelatihan yang diadakan pihak sekolah untuk mendorong guru agar lebih aktif, serta mengikuti webinar-webinar untuk meningkatkan kreativitas guru dalam melakukan pembelajaran. Penerapan kreativitas yang diterapkan oleh pengajar dalam proses belajar mengajar di SDN Sindangpalay ialah, mampu menyusun dan melaksanakan perencanaan pembelajaran yang terdiri dari perumusan tujuan pengajaran, Penetapan aktivitas belajar dan mengajar, Penentuan cara dan alat pengajaran, seperti melakukan quiz dan game guna meningkatkan kreativitas guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

A B S T R A C T

Creativity in learning has become a very important aspect in achieving the goal of quality education. This study aims to determine creativity and implementation in the learning system at SDN Sindangpalay Elementary School. The type of research used is descriptive qualitative with observation, interview and documentation techniques. Data analysis techniques use data reduction, data presentation, data verification and triangulation. The results of the study show that the creativity of teachers as human resources (HR) in teaching and learning activities at SDN Sindangpalay is classified as good. This is because the teachers at SDN Sindangpalay have carried out training activities held by the school to encourage teachers to be more active, and to participate in webinars to increase teacher creativity in conducting learning. The application of creativity applied by teachers in the teaching and learning process at SDN Sindangpalay is generally able to compile and implement learning planning consisting of formulating teaching objectives, determining learning and teaching activities, determining teaching methods and tools, such as conducting quizzes and games to improve teacher creativity in delivering learning materials.

1. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran fundamental dalam kehidupan manusia, membantu membangun relasi interpersonal berkualitas dan mengoptimalkan pemenuhan kebutuhan hidup. Pendidikan sebaiknya dimulai sejak usia dini agar nilai-nilainya mudah diterapkan saat dewasa (Marwah, S. S., Syafe'i, M., & Sumarna, E. 2018:1). Definisi Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha terencana untuk menciptakan lingkungan belajar yang mengembangkan potensi peserta didik, meliputi penguatan spiritualitas, pengendalian diri, pembentukan karakter, peningkatan kecerdasan, dan penanaman budi pekerti. Pendidikan adalah investasi krusial bagi manusia yang berkontribusi pada kemajuan bangsa (Gabriella & Tannady, 2019:2).

Sistem pendidikan di Indonesia menghadapi berbagai tantangan di abad ke-21. Isu-isu utama meliputi infrastruktur yang tidak memadai, kualitas dan relevansi kurikulum, kualitas guru, dan kesulitan pembelajaran jarak jauh (Andika Isma et al., 2023:10). Rendahnya kualitas pendidikan menjadi perhatian yang signifikan, karena berdampak langsung pada kemajuan nasional (Baidah Baidah, Mislaini Mislaini, Damilsi Hijaya, 2025:4). Pendidikan di Indonesia menghadapi berbagai tantangan, termasuk masalah infrastruktur, kualitas kurikulum, dan tenaga pengajar (Andika Isma et al., 2023:15).

Berdasarkan pengamatan di SDN Sindangpalay, pengelolaan sumber daya manusia telah dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, rekrutmen, dan evaluasi sesuai skema yang telah ditetapkan. Namun, kualitas sekolah masih memiliki beberapa standar yang perlu ditingkatkan, terutama dalam penggunaan sumber daya yang ada di sekolah yang belum maksimal. Sehingga memerlukan keterlibatan aktif dan peningkatan kapasitas kepala sekolah serta seluruh pihak yang terlibat dalam perancangan pendidikan dan administrasi sumber daya manusia untuk mengoptimalkan inovasi pembelajaran di institusi tersebut.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa meskipun aspek pengelolaan sumber daya manusia masih memerlukan perbaikan, dari segi inovasi guru dalam aktivitas pembelajaran telah menunjukkan perkembangan yang positif. Peningkatan peran pengelolaan sumber daya manusia dapat terwujud karena guru-guru yang bersangkutan mengembangkan strategi pengajaran yang benar-benar baru dan orisinal sebagai hasil kreasi mereka sendiri, atau memodifikasi strategi yang sudah ada untuk menciptakan format pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif.

Berdasarkan pengamatan langsung di SDN Sindangpalay, terlihat bahwa setiap guru memiliki rencana pembelajaran tersendiri untuk mencapai hasil belajar siswa yang optimal melalui strategi dan metode pembelajaran yang efektif dan efisien. Sekolah telah menerapkan pengelolaan sumber daya manusia dengan baik, terutama dalam penempatan guru sesuai kemampuan, pelaksanaan pengembangan profesional rutin setiap tahun, serta evaluasi kinerja guru secara berkala. Kegiatan pelatihan dan pengembangan dilakukan baik di lingkungan sekolah maupun melalui program pelatihan pendidikan nasional untuk meningkatkan kualitas mengajar guru.

Meskipun proses pembelajaran telah berjalan dengan baik, peneliti menemukan bahwa pengelolaan sumber daya manusia terkait siswa masih kurang optimal, terlihat dari adanya kenakalan siswa saat pembelajaran dan kebiasaan siswa keluar masuk kelas selama proses belajar berlangsung. Signifikansi penelitian ini terletak pada identifikasi penerapan konkret yang dilakukan guru untuk mengetahui output hasil belajar siswa, seperti pelaksanaan kuis dan permainan edukatif setelah penyampaian materi pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa, yang membedakan penelitian ini dengan studi sebelumnya yang tidak menjelaskan contoh penerapan spesifik tersebut. Sehingga rumusan masalah yang didapatkan adalah:

1. Bagaimana kreativitas sumber daya manusia (SDM) guru dalam sistem pembelajaran di SDN Sindangpalay?
2. Bagaimana penerapan kreativitas guru dalam sistem pembelajaran di SDN Sindangpalay?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini, yaitu :

1. Untuk menjelaskan kreativitas sumber daya manusia guru (SDM) dalam sistem pembelajaran Sindangpalay.
2. Untuk menemukan penerapan kreativitas guru dalam sistem pembelajaran SDN Sindangpalay.

2. Kajian Teori

2.1.1 Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia

Secara etimologis, istilah bahasa Inggris "manajemen" berasal dari kata "to manage". Kamus Western New College menjelaskan bahwa kata "kelola" berasal dari bahasa Italia "managgio" dan "managiare," yang selanjutnya berasal dari bahasa Latin "manus" (tangan). Definisi kamus untuk kata "mengelola" adalah "mengarahkan dan mengawasi," "menangani dengan hati-hati," "mengendalikan urusan atau berbagai urusan," atau "mencapai tujuan tertentu (Selvia, 2021:17). Menurut (Aljabar, 2020:5). Menurut (Ni Kadek & John, 2019:2) Manajemen Sumber Daya Manusia adalah proses menyampaikan tujuan dengan keterampilan yang diperlukan untuk mendukung pekerjaannya.

2.1.2 Guru

Roestiyah N.K. menjelaskan bahwa pendidik profesional adalah individu yang terus mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan status profesionalnya. dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap profesional, dan memelihara anggota organisasi yang setia. Dalam dunia pendidikan, guru memiliki signifikansi yang besar, dengan hak dan kewajiban yang diatur oleh Undang- Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Tanggung jawab guru tidak terbatas pada lingkungan sekolah saja, melainkan meluas hingga ke rumah dan masyarakat. Profesi guru mendapat penghormatan tinggi karena memiliki peran yang sangat krusial dalam membentuk dan membangun masa depan generasi penerus bangsa (Irma Sulistiani & Nursiwi Nugraheni, 2023:2)..

2.1.3 Kreativitas

Menjadi guru profesional bukanlah hal yang mudah dan membutuhkan keahlian khusus, dimana salah satu karakteristik utama guru profesional adalah memiliki kreativitas dan kemampuan kinerja yang persuasif dalam menjalankan tugasnya (Selvia, 2021:21). Mendorong kreativitas sangatlah krusial karena dampaknya yang besar pada kehidupan sehari-hari. Kini, urgensi kreativitas dalam pendidikan menjadi kebutuhan setiap siswa. Kreativitas guru dalam konteks ini mengacu pada keterampilan pendidik dalam membangun lingkungan belajar yang kondusif dan kondusif melalui ide-ide baru, sehingga siswa merasa senang dan tertantang dalam proses pembelajaran (Ema Selvia, 2021:23). Karakteristik kreativitas terdiri dari aspek kognitif yang meliputi kemampuan berpikir lancar, luwes, orisinal, memerinci, dan menilai untuk menghasilkan ide-ide inovatif dan solusi yang beragam. Sedangkan aspek non-kognitif mencakup rasa ingin tahu yang tinggi, daya imajinasi, ketertarikan pada tantangan kompleks, keberanian mengambil risiko, dan sikap menghargai terhadap bimbingan serta potensi diri.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan yang bertujuan untuk mengungkap fenomena kontekstual keseluruhan bersama dengan para peneliti sebagai alat penting (Fadli, 2021:35). Peneliti melakukan survei lapangan yang disesuaikan dengan permasalahan yang diteliti. Pada penelitian ini, guru dan siswa di Sekolah Dasar Sindangpalay menjadi objek penelitian. Sementara itu, kepala sekolah dan guru Sekolah Dasar Sindangpalay. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

4. Hasil Dan Pembahasan

4.1 Kreativitas Sumber Daya Manusia Guru Dalam Sistem Pembelajaran Di Sekolah SDN Sindangpalay

Beberapa hasil wawancara yang dilakukan, adalah sebagai berikut:

Ibu Elis Hernawati, S.Pd.i selaku kepala sekolah yang berkenaan dengan perencanaan peningkatan SDM guru dalam meningkatkan pembelajaran di sekolah SDN Sindangpalay, beliau mengungkapkan bahwa :
 “ Dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia Guru di SDN Sindangpalay saya selalu melakukan evaluasi terhadap kinerja para Guru kurang lebih setiap 6 bulan sekali, jadi 1 tahun itu 2 kali. Guru-guru harus disiplin mematuhi undang- undang/peraturan dari pihak sekolah maupun undang-undang dari pemerintah/disdik”

Dalam upaya meningkatkan SDM Guru di SDN Sindangpalay, kepala sekolah SDN Sindangpalay menyampaikan bahwa :

“Salah satu kegiatan yang saya lakukan untuk meningkatkan SDM Guru yaitu melakukan pelatihan-pelatihan kepada para guru-guru untuk membangun SDM yang baik untuk SDN Sindangpalay, serta menyarankan kepada Guru untuk mengikuti webinar-webinar guna meningkatkan kompetensi guru yang lebih baik lagi dalam meningkatkan proses pembelajaran di SDN Sindangpalay”.

Banyak metode yang dilakukan dalam upaya meningkatkan kreativitas dalam proses pembelajaran. Salah upaya yang dilakukan Bu Hardian Herdiana S.pd selaku wali kelas 5 pada saat di wawancara beliau mengatakan;

“Selain menggunakan modul/buku metode yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran itu bermacam-macam tergantung kebutuhan siswanya, kadangkala ada metode yang mengharuskan kita (pada umumnya ceramah) yah, gurukan suka berbicara ceramah kaya gitu. kadang juga kan kalo anaknya jenuh kita juga harus sambil bermain, melakukan pembelajaran dengan cara metode permainan/game”.

Mengenai pendidik dan tenaga Pendidikan sangatlah krusial, begitupun yang terjadi di SDN Sindangpalay. Hal yang di ungkapkan oleh guru Bu Hardian Herdiana S.pd selaku wali kelas 5 SDN Sindangpalay mengenai keadaan guru, beliau mengungkapkan:

“Pendapat saya mengenai keadaan para pengajar di SDN Sindangpalay sudah cukup baik, meskipun masih ada kekurangan. Tetapi dilihat dari segi Pendidikan rata-rata sudah S1”.

Untuk memahami cara berkreasi guru selama proses di SDN Sindangpalay, penulis akan menggambarkan hasil temuan dari penelitian yang didapat melalui wawancara dengan para responden:

A. Kreativitas Dalam Mengelola Kelas

Berdasarkan pengamatan peneliti di lokasi, sejumlah guru di SDN Sindangpalay telah menunjukkan inovasi dalam mengelola kelas, terutama saat proses belajar mengajar. Hal ini diungkapkan kepala Sekolah:

“Selalu memperhatikan berbagai perkembangan dalam bidang pendidikan, terutama mengenai metode pembelajaran yang inovatif dan modern sebagai salah satu cara dalam pembelajaran kreatif. Dengan cara ini, pengetahuan yang diperoleh siswa tidak hanya berasal dari guru, tetapi juga dari teman-teman mereka yang memiliki pemahaman atau kecerdasan yang lebih baik tentang materi yang diajarkan”.

B. Kreativitas Dalam Menggunakan Metode Pembelajaran

Beberapa pengamatan yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa para pengajar menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang menarik. Hal senada juga diungkapkan oleh Bu Hardian Herdiana S.pd selaku wali kelas 5 “ Kami selalu memantau berbagai kemajuan dalam dunia pendidikan, terutama mengenai metode pembelajaran yang inovatif dan kontemporer. Meskipun tingkat kreativitas dari guru mungkin cukup dasar, namun penerapannya di sekolah tersebut oleh guru itu sangat menarik bagi para siswa”

C. Kreativitas Dalam Menggunakan Media Pembelajaran

Menurut pengamatan peneliti di lokasi, di SDN Sindangpalay, para guru diharuskan untuk memanfaatkan media pembelajaran dengan efektif. Dilihat dari hasil wawancara berikut:

“Dalam kegiatan belajar di ruang kelas, kami berusaha untuk selalu menggunakan alat bantu yang sesuai dengan topik yang sedang dibahas. Sebagai contoh, alat bantu yang saya pakai meliputi papan tulis, spidol, dan gambar-gambar”.

4.2 Penerapan Kreativitas Guru Dalam Sistem Pembelajaran Di SDN Sindangpalay

Dalam menerapkan inovasi pembelajaran, guru perlu menetapkan sasaran yang jelas untuk setiap kegiatan belajar yang melibatkan interaksi antara pendidik, bahan ajar, dan murid. Guru harus memiliki keterampilan untuk mengenali tantangan belajar peserta didik dan mempersiapkan berbagai alat pembelajaran yang sesuai dengan topik agar proses belajar berlangsung efektif dan efisien. Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang tepat dan beragam, namun tetap sejalan dengan materi yang diajarkan, akan sangat berpengaruh pada tingkat keberhasilan proses pendidikan secara maksimal. Penulis juga mengajukan pertanyaan kepada Guru Kelas 5 SDN Sindangpalay terkait faktor-faktor yang mendukung kreativitas para guru dalam menjalankan program pengajaran, yaitu: “Faktor-faktor yang saya alami untuk memperbaiki kreativitas saya dalam mendidik siswa adalah hobi saya membaca buku mengenai metode dan strategi pembelajaran yang terkini. Saya juga rutin berkumpul

dengan rekan-rekan guru di bidang yang sama. Seringkali, saya berdiskusi dengan mereka tentang berbagai pendekatan yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan minat belajar siswa”.

Implementasi pengembangan kreativitas pendidik dalam aktivitas belajar mengajar merujuk pada kapasitas guru dalam menciptakan atmosfer pembelajaran yang engaging dan menggembirakan dengan memahami keberagaman karakteristik siswa yang memiliki personalitas, potensi, keterbatasan, ketertarikan, dan latar belakang yang sangat variatif. Kreativitas sebagai upaya menghasilkan ide baru, solusi inovatif, dan cara berpikir berbeda tidak hanya terbatas pada aspek seni tetapi juga mencakup pemecahan masalah, pengambilan keputusan, dan adaptasi dalam berbagai bidang kehidupan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SDN Sindangpalay untuk mengetahui kreativitas SDM guru dan penerapannya dalam kegiatan pembelajaran, hasil observasi menunjukkan bahwa para pengajar telah menciptakan kreativitas pembelajaran melalui penggunaan media interaktif seperti presentasi multimedia dengan proyektor serta penerapan metode game dan kuis untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar.

5. Penutup

5.1 Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa,

1. Kreativitas guru sebagai sumber daya manusia (SDM) dalam kegiatan belajar mengajar di SDN Sindangpalay tergolong baik. Sebab para pengajar di SDN Sindangpalay telah melaksanakan kegiatan pelatihan-pelatihan yang diadakan pihak sekolah untuk mendorong guru agar lebih aktif, serta mengikuti webinar-webinar untuk meningkatkan kreativitas guru dalam melakukan pembelajaran.
2. Penerapan kreativitas yang dipraktikkan pendidik dalam aktivitas edukatif di SDN Sindangpalay umumnya mampu menyusun dan melaksanakan perencanaan pembelajaran yang terdiri dari perumusan tujuan pengajaran, Penetapan aktivitas belajar dan mengajar, penentuan cara dan alat pengajaran, seperti melakukan quiz dan game guna meningkatkan kreativitas guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di SDN Sindangpalay, penulis memberikan saran berikut:

1. Disarankan dalam 1 bulan sekali melaksanakan outbond atau pembelajaran diluar kelas agar siswa/siswi tidak merasa bosan dan jenuh.
2. Kepala sekolah disarankan untuk membuat sistem Key Performance Indicator (KPI) guna mengukur atau memantau kreativitas kinerja Guru- guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dan guru diharapkan melakukan pelaporan KPI setiap kali melaksanakan penerapan pembelajaran.

6. Ucapan Terimakasih

Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Supriyadi, SE.M.Si, Selaku Rektor Universitas teknologi Digital yang telah memberikan kebijakan dalam proses pembelajaran sehingga penulis dapat melaksanakan perkuliahan dengan baik.
2. Bapak Riyan Haditya SE.,M.M, Selaku Ketua Kaprodi Manajemen S1 Universitas Teknologi Digital.
3. Bapak dosen pembimbing Asep Imroni, S.H, M.H. yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang sangat berharga selama proses penelitian ini.
4. Seluruh Staf dan Karyawan Universitas Teknologi Digital.
5. Kepala Sekolah SDN Sindangpalay ibu Elis Hermawati,S.Pd.I dan fasilitator yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan dalam melakukan penelitian serta berbagi informasi yang sangat berguna.
6. Panutanku, sekaligus cinta pertama penulis yaitu Ayahanda tercinta Asep Sonjaya, orang yang hebat yang selalu jadi penyemangat dan sandaran terkuat untuk penulis, beliau adalah sosok pertama yang meyakini kemampuan penulis, terimakasih untuk setiap pengorbanan dan perjuangan secara lahir maupun batin

untuk kehidupan penulis, mampu mendidik, memotivasi, dan senantiasa memberikan dukungan kepada penulis.

7. Pintu surgaku, orang yang teristimewa kehadirannya Ibunda tercinta Yani Suryani, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta kepada penulis. yang tanpa lelah mendorong dan selalu mendoakan agar penulis melanjutkan mendidik. Cinta, ketulusan, serta pengorbanan beliau akan selalu menjadi Cahaya di setiap langkah penulis.
 8. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Aurellia Rafaniia Hidayat, terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis dan menjadi salah-satu penyemangat untuk penulis.
 9. Kepada Deden dan Leni Sani, Selaku kakak penulis, terimakasih untuk setiap dukungan dan kontribusi dalam proses penelitian ini.
 10. Kepada Kusna Ervan Sanjaya, Ima Hilmah Hauliyyah, dan Vina Nursaadah selaku teman seperjuangan penulis, terimakasih sudah senantiasa selalu menemani setiap proses dan selalu menjadi support system penulis.
 11. Teman-teman mahasiswa Universitas Teknologi Digital yang telah memberikan dukungan moral serta motivasi selama penyusunan penelitian ini.
 12. Semua pihak yang tidak dapat di sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran dan keberhasilan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
 13. Terakhir, terimakasih kepada wanita sederhana yang memiliki impian besar, yang terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, yaitu penulis diriku sendiri, Nia. Terimakasih telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, menyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu mampu berada di titik ini serta senantiasa menikmati setiap prosesnya. Terimakasih sudah bertahan
- Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi banyak orang. Penulis menyadari bahwa penulisan laporan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan agar menjadi pembelajaran dan pengembangan yang lebih baik lagi.

7. Referensi

- Andika Isma, 2023, "Peta Permasalahan Pendidikan Abad 21 Di Indonesia" Jurnal Pendidikan Terapan, 11-28 :72.
- Ajabar, (2020). Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Grup Penerbit CV Budi Utama.
- Assyakurrohim, Dimas, Dewa Ikhrum, Rusdy A Sirodj, And Muhammad Win Afgani. 2022. "Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif." Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer 3 (01): 1-9. <https://doi.org/10.47709/Jpsk.V3i01.1951>.
- B.Artha (2020) Faktor Penentu Pariwisata Virtual Situs.
- Baidah, Mislaini, Damilsi Hijaya. (2025) "Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia" Jurnal Inspirasi Pendidikan hal 4.
- Bakhrudin All Habsy1, Anggun April Seli Ivonesa2, Ilmi Fitri Islami3, Masye S4 (2024). "konsep Guru Sebagai Profesi" Jurnal Arjuna Hal 265-285. hal 3.
- Dezin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2020). "Metode Penelitian Kualitatif" Widia media utama.
- Dimas Assyakurrohim (2022) "Metode studi kasus Dalam Penelitian Kualitatif" Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer, Palembang.
- Irma sulistiani & Nursiwi Nugraheni (2023). "Makna Guru Sebagai Peranan Penting Dalam Dunia Pendidikan" Jurnal Citra Pendidikan hal 1261-1268. Hal 4.
- irma Sulistiani, Nursiwi Nugrahen. (2023) "Makna Guru Sebagai Peranan Penting Dalam Dunia Pendidikan" Jurnal Citra Pendidikan hal 1261-1268.
- Khairiani Idris /Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Maret-2021, Vol.9, No.1, hal.29-56.
- Marwah, S. S., Syafe'i, M., & Sumarna, E. (2018). Relevansi konsep pendidikan menurut Ki Hadjar Dewantara dengan pendidikan islam. *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 5(1), 14-26.
- Ni. K., & John. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia, Tinjauan Praktis Aplikatif (1st ed.). Nilacakra.